

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dari Karya Tulis Ilmiah ini adalah, berdasarkan hasil pengamatan dan penanganan kasus abses pada sapi Limousin di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Padang Mengatas, dapat disimpulkan bahwa abses merupakan salah satu gangguan kesehatan yang umum terjadi pada sapi, termasuk sapi Limousin, yang dapat disebabkan oleh infeksi bakteri melalui luka terbuka, trauma fisik, atau faktor lingkungan yang tidak higienis. Berdasarkan pengamatan di BPTU-HPT Padang Mengatas, abses yang terjadi pada sapi Limousin berhasil ditangani secara efektif melalui rangkaian tindakan mulai dari identifikasi gejala klinis, pengolesan salep ichthyol, pembedahan untuk mengeluarkan nanah, hingga pengobatan lanjutan menggunakan antiseptik, antibiotik, anti radang, dan vitamin. Tindakan yang cepat dan tepat sangat penting untuk mencegah komplikasi lebih lanjut, meningkatkan kesejahteraan hewan, serta menjaga produktivitas ternak.

#### **5.2 Saran**

Kebersihan lingkungan tempat sapi dipelihara adalah faktor penting dalam pencegahan abses. Lingkungan yang kotor dan lembab dapat meningkatkan risiko infeksi. Oleh karena itu, menjaga kebersihan, dan memastikan kebersihan alat-alat peternakan adalah langkah preventif yang efektif untuk mengurangi kemungkinan abses terjadi pada sapi.